

ABSTRACT

(M.J. Dradjadlaksana P. 1997. *Expanding Vocabulary Mastery through Understanding Word Formation Rules*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)

This study was derived from the writer's interest in and curiosity about the relationship between word formation and vocabulary. Besides, learning English vocabulary for some learners sometimes has become an additional painful burden to cope with because of the fact that it is sometimes boring for the learners to learn vocabulary item-by-item. Moreover, because words are functional, it means quite simply that word study must proceed from the meaningful sentence or phrase and not from the isolated word unit.

The research was conducted in a hope that the problems of learning English vocabulary as mentioned above could be tackled, or at least minimized. Before carrying out the research, some problems were identified in order to ease the steps of the research, namely (1) What is the possible relationship between vocabulary mastery and word formation (which is traditionally the very heart of word study), and (2) Can vocabulary mastery be expanded through understanding word formation.

This research was conducted to find out the possible relationship between vocabulary mastery and word formation and to figure out whether vocabulary mastery can be expanded through understanding word formation or not.

To answer the problems, the researcher conducted an *ex post-facto* research. The procedure of the research would mainly encompass the following points: choosing the representative samples, conducting tests, measuring the results, and afterwards, analysing the results of the tests using descriptive and inferential statistics by means of Pearson r , or Product Moment Correlation and Chi-square.

The first result of this research showed that r observed (0.64 and 0.53) higher than r table (0.33 and 0.27) in the level of significant 0.05. It means that there is a positive and fairly strong relationship between vocabulary and word formation. Moreover, the result implied that they have a mutual influence on each other. Secondly, the result of this research gave evidence that vocabulary mastery can be expanded through understanding word formation. It has been observed that when students have a good understanding on affixation, they also have a good vocabulary mastery on affixational words.

These results should be deeply taken into account by the teachers who are interested in developing and even combining word formation and vocabulary teaching in class. Some suggestions were presented in the hope to give a new idea to provide a better circumstances for the vocabulary teaching and learning process.

IKHTISAR

(M.J. Dradjadlaksana P. 1997. *Expanding Vocabulary Mastery through Understanding Word Formation Rules*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)

Penulisan skripsi ini berakar pada ketertarikan dan keingintahuan penulis terhadap hubungan antara penguasaan kosakata dan teori pembentukan kata. Di samping itu, mempelajari kosakata bahasa Inggris untuk beberapa siswa kadangkala menjadi sebuah beban yang menghambat studi mereka, disebabkan pada kenyataan bahwa mempelajari kosakata dengan menghafal satu demi satu seringkali membosankan. Terlebih, karena kata-kata itu bersifat fungsional, hal itu berarti bahwa studi kosakata seharusnya dilatarbelakangi kalimat-kalimat yang kontekstual dan bukannya hanya berkisar pada unit kosakata yang tersendiri.

Penelitian ini diadakan dengan harapan masalah-masalah belajar kosakata bahasa Inggris seperti disebut di atas dapat diatasi, atau paling tidak semakin diperkecil. Sebelum melakukan penelitian, beberapa masalah diidentifikasi untuk mempermudah langkah-langkah penelitian, yaitu (1) Hubungan apakah yang paling memungkinkan antara penguasaan kosakata dan pemahaman pembentukan kata (yang secara tradisional dipercaya menjadi inti studi kosakata), dan (2) Dapatkah mengembangkan penguasaan kosakata melalui pemahaman aturan-aturan pembentukan kata.

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui hubungan yang memungkinkan antara penguasaan kosakata dan pemahaman aturan-aturan pembentukan kata dan untuk mengungkapkan apakah penguasaan kosakata dapat dikembangkan melalui pemahaman aturan-aturan pembentukan kata.

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, penulis mengadakan penelitian *ex post-facto*. Prosedur penelitian terutama akan mengacu pada pokok-pokok berikut ini: memilih sampel-sampel yang cukup mewakili populasi, mengadakan test-test, mengoreksi hasil test, dan selanjutnya, menganalisa hasil tersebut secara statistik deskriptif dan inferensial, menggunakan teknik korelasi Pearson r , atau Product Moment, dan Chi-square.

Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa nilai r yang diteliti (0.64 dan 0.53) lebih besar daripada nilai r pada tabel (0.33 dan 0.27) pada level signifikansi 0.05. Artinya, ada hubungan yang positif dan cukup kuat antara penguasaan kosakata dan pemahaman aturan-aturan pembentukan kata. Hal ini berarti bahwa keduanya mempunyai pengaruh yang menguntungkan satu sama lain. Yang kedua, hasil penelitian tersebut memberikan bukti bahwa penguasaan kosakata dapat dikembangkan melalui pemahaman aturan-aturan pembentukan kata. Telah diteliti bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang afiksasi juga memiliki penguasaan yang baik pada kosakata yang terbentuk dengan aturan afiksasi.

Hasil-hasil penelitian tersebut di atas selayaknya mendapat perhatian yang serius dari para pengajar yang tertarik untuk mengembangkan dan bahkan mengkombinasikan pengajaran kosakata dan pengajaran pembentukan kata di kelas. Beberapa saran diajukan dengan harapan bisa memberi ide baru dalam menciptakan kondisi yang lebih baik dalam proses belajar dan pengajaran kosakata.